

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:  
LILIS SUSANTI  
2110011311013**

**Dosen Pembimbing:  
Drs. Meihendri, M.Si., Ak., CA**

*Ditujukan sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2025**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN**  
**PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

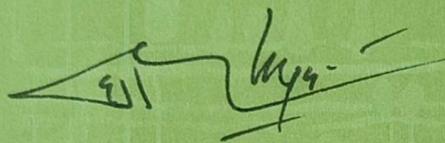
Oleh:

Nama : Lilis Susanti

NPM : 2110011311013

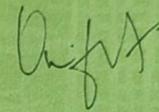
Tim Penguji

Ketua



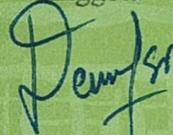
(Drs. Meihendri, M.Si., AK.CA)

Sekretaris



(Dr. Dwi Fitri Puspa, S.E., M.Si., AK.CA)

Anggota



(Daniati Putri, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada tanggal 19 Agustus 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta



(Dr. Erni Febriana Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN PERUSAHAAN  
DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Oleh:

Nama: Lilis Susanti

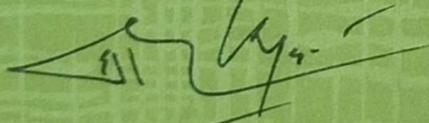
NPM: 2110011311013

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 19 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing



(Drs. Meihendri, M.Si., AK.CA)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah hirobbil 'alamin segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pengaruh *Good Corporate Governance*, ukuran perusahaan dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2021-2024)"** Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan skripsi ini sangat banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun material selama penulis menjalani masa perkuliahan, penelitian sampai ke penulisan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan, kesehatan, dan kelancaran dalam menjalankan penelitian dan pembuatan Skripsi ini.
2. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Bapak, Mamak dan kakak. Terimakasih atas segala bentuk kasih sayang dan bantuan dari segi fisik, mental dan material yang telah diberikan kepada penulis sampai detik ini. Terimakasih atas

doa-doa yang selalu mengiringi penulis sehingga penulis selalu diberi kemudahan dalam menjalani skripsi dan studi ini.

3. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika. Selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
5. Ibu Neva Novianti S.E., M.Acc ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Bapak Drs. Meihendri M.Si., AK.CA selaku dosen pembimbing. Terimakasih telah mengorbankan waktu, tenaga yang membuat saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa studi hingga penyusunan skripsi penulis sampai selesai.
8. Sahabat-sahabat terbaik penulis sejak masa SMP (Khania Azzahra Balqis dan Ghefira Ainun Nisa), terimakasih telah menjadi tempat berkeluh kesah, canda tawa dan menjadi pengingat dalam setiap proses yang penulis lalui.
9. Teman satu kos saya (Eva Yuliana, S. Pd) yang telah hidup bersama saya selama saya kuliah. Terimakasih sudah menjadi pengingat untuk penulis dalam mengejar gelar ini.
10. Teman-teman *circle* saya selama kuliah *G J J G ASIX* (Putri Maya Sary, Mutiara Putri Zulfikar Sinuraya, Ainun Nisa, Mudhi'ah Khansa, Kurnia

Izzati) yang selalu membuat warna dalam hidup saya selama dibangku perkuliahan. Terimakasih untuk kisah yang unik. Terima kasih juga atas semangat dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman seperjuangan angkatan 21 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
12. Keluarga besar HMPS Akuntansi Universitas Bung Hatta, terimakasih telah memberikan pembelajaran dan pengalaman yang mewarnai masa studi penulis.
13. Partner inti hima (Dwi Prastya, Maya Indriani, Dola Kartika) terimakasih sudah menjadi partner dalam segala hal, terimakasih sudah selalu membantu dan mengingatkan penulis.
14. Tidak lupa, yaitu kepada diri saya sendiri. Terimakasih sudah melakukan yang terbaik hingga saat ini, terimakasih sudah percaya kepada diri sendiri, dan tidak menyerah selama kuliah dan mengusahakan semuanya. Semoga hal-hal baik selalu datang tanpa henti. Aamiin.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik untuk menyempurnakan penelitian ini.

Demikian yang dapat disampaikan, terimakasih atas semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung penulis hingga

skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak.

Padang, 22 Agustus 2025

Lilis Susanti

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat tidak berisi karya yang telah diajukan sebelumnya untuk mendapatkan gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Sejauh yang saya ketahui tidak ada karya atau pendapat atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang telah saya sebutkan secara tertulis dalam naskah ini dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Padang, Agustus 2025

Lilis Susanti

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN  
PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA  
KEUANGAN**

**Lilis Susanti<sup>1</sup>, Meihendri<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Bung Hatta

Email: [lilisputri833@gmail.com](mailto:lilisputri833@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap kinerja keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada bursa efek indonesia (BEI) periode 2021-2024. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan sumber data berupa data sekunder. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan Eviews12. Hasil penelitian ini memberikan bukti secara empiris bahwa secara parsial variabel dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan variabel dewan direksi, komite audit, ukuran perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara simultan variabel dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci:** *Kinerja Keuangan, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Leverage*

# **PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

**Lilis Susanti<sup>1</sup>, Meihendri<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Bung Hatta

Email: [lilisputri833@gmail.com](mailto:lilisputri833@gmail.com)

## ***ABSTRACT***

*This study aims to examine the influence of the board of directors, board of commissioners, audit committee, company size, and leverage on financial performance. The population in this study were banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2024 period. The sample size was 44 companies. The sampling technique used purposive sampling. The research method used was quantitative with secondary data sources. The data analysis method used multiple linear regression analysis with Eviews12. The results of this study provide empirical evidence that the board of commissioners partially influences financial performance, while the board of directors, audit committee, company size, and leverage do not. Simultaneously, the board of directors, board of commissioners, audit committee, company size, and leverage have a significant effect on financial performance.*

**Keywords:** *Fianancial Performance, Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Company Size, and Leverage.*

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS .....	13
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Teori Sinyal.....	13
2.1.2 Kinerja Keuangan.....	15
2.1.3 <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).....	17
2.1.4 Ukuran Perusahaan.....	21
2.1.5 <i>Leverage</i> .....	23
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	25
2.2.1 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan.....	25
2.2.2 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan.....	26
2.2.3 Pengaruh Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan .....	27
2.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan .....	28
2.2.5 Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	29
2.3 Kerangka Penelitian.....	30

BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Populasi dan Sampel .....	32
3.2 Jenis dan Sumber data .....	33
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	33
3.3.1 Variabel Dependen.....	33
3.3.1.1 Kinerja Keuangan .....	33
3.3.2 Variabel Independen .....	34
3.3.2.1 Dewan Direksi .....	35
3.3.2.2 Dewan Komisaris.....	35
3.3.2.3 Komite Audit .....	36
3.3.2.4 Ukuran Perusahaan .....	36
3.3.2.5 <i>Leverage</i> .....	37
3.4 Teknik Analisis Data .....	37
3.4.1 Statistik Deskriptif .....	38
3.4.2 Menentukan Metode Estimasi Model Data Panel.....	38
3.4.2.1 <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	38
3.4.2.2 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	39
3.4.2.3 <i>Random Effect Model</i> (REM) .....	39
3.4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	39
3.4.3.1 Uji Chow.....	39
3.4.3.2 Uji Hausman .....	40
3.4.3.3 Uji Lagrange Multiplier (LM) .....	40
3.4.4 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.4.4.1 Uji Normalitas .....	41
3.4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	41
3.4.4.3 Uji Autokorelasi.....	42
3.4.4.4 Uji Heteroskedastisitas .....	42
3.4.5 Uji regresi Linier Berganda.....	43
3.4.6 Pengujian Hipotesis.....	44
3.4.6.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	44
3.4.6.2 Uji Simultan (Uji F).....	44

3.4.6.3	Uji Individual (Uji Statistik t).....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....		46
4.1	Deskripsi Data .....	46
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	46
4.1.2	Deskripsi Sampel Penelitian .....	47
4.2	Hasil Penelitian.....	49
4.2.1	Statistik Deskriptif .....	49
4.2.2	Uji Pemilihan Model Regresi Panel.....	50
4.2.2.1	Uji Chow.....	50
4.2.2.2	Uji Hausman .....	51
4.2.2.3	Uji Lagrange Multiplier .....	51
4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.3.1	Uji Normalitas .....	52
4.2.3.2	Uji Multikolinearitas.....	53
4.2.3.3	Uji Autokorelasi.....	54
4.2.3.4	Uji Heteroskedastisitas .....	54
4.2.4	Pengujian Hipotesis dan Pembahasan.....	56
4.2.4.1	Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan .....	58
4.2.4.2	Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan.....	59
4.2.4.3	Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan .....	60
4.2.4.4	Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan .....	61
4.2.4.5	<i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	62
BAB V PENUTUP.....		63
5.1	Kesimpulan.....	63
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	63
5.3	Saran Penelitian .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....		65
LAMPIRAN.....		73

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Prosedur Pemilihan Sampel.....	46
Tabel 4. 2 Daftar Nama Perusahaan Perbankan.....	48
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif .....	49
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow .....	50
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman .....	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rata-rata <i>Tobin's Q</i> Perusahaan Perbankan Periode 2021-2024 .....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian .....	31
Gambar 4. 1 Grafik Residual Heteroskedastisitas.....	55

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tingginya persaingan antar perusahaan menuntut setiap perusahaan untuk memiliki tujuan yang jelas dalam meraih keuntungan maksimal. Selain itu, dengan kemajuan teknologi dan pertumbuhan ekonomi, perusahaan dituntut untuk cermat dalam mencari keuntungan maksimal guna menjaga kelangsungan usahanya. Kinerja perusahaan dapat dinilai baik jika berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebaliknya, jika perusahaan gagal mencapai tujuannya, diperlukan analisis mendalam terhadap kinerja perusahaan untuk memahami penyebab kegagalan tersebut. Kinerja keuangan menjadi salah satu acuan penting bagi calon investor dalam mempertimbangkan apakah mereka akan menanamkan modal pada perusahaan tersebut atau tidak. Selain bagi investor, informasi mengenai kinerja keuangan juga penting bagi seluruh karyawan perusahaan, karena kondisi keuangan yang buruk dapat meningkatkan risiko perusahaan mengalami kebangkrutan (Gemilang & Wiyono, 2022).

Penilaian kinerja perusahaan bertujuan untuk mengevaluasi kinerja manajemen dalam mencapai target yang ditetapkan, yakni memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemiliknya (Rahayu, 2022). Kinerja keuangan berfungsi untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba melalui pemanfaatan

sumber daya yang dimiliki. Penilaian ini memungkinkan perusahaan untuk melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan usahanya. Kinerja keuangan menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan yang dicapai melalui aktivitas dan strategi manajemen. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus meningkatkan dan menjaga kinerja keuangannya secara berkelanjutan.

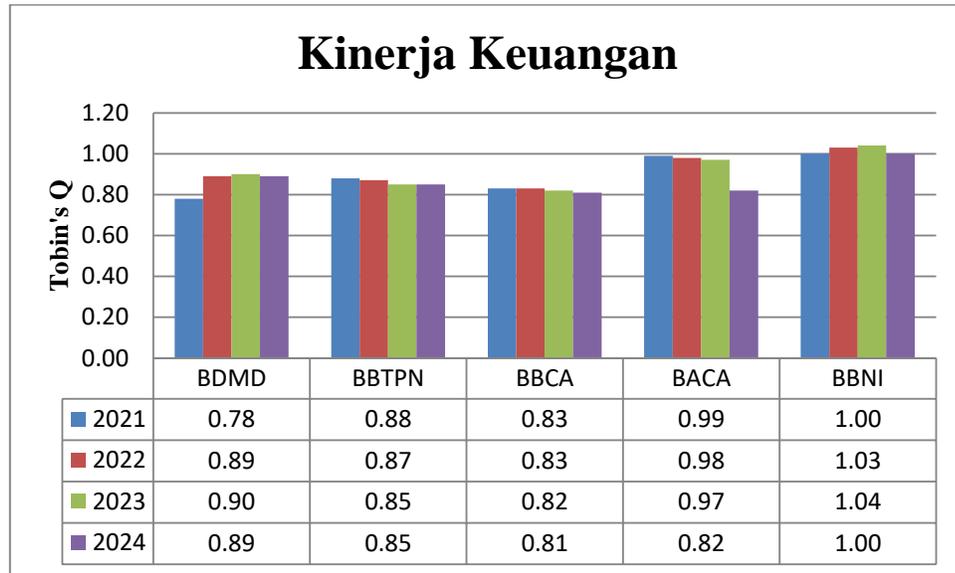
Kinerja keuangan adalah hasil atau pencapaian yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengendalikan pengelolaan asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudiyanto, 2021). Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangan maupun analisis rasio keuangan. Untuk menganalisis kinerja keuangan secara efektif, diperlukan konsep atau aspek tertentu yang mampu merepresentasikan data keuangan perusahaan (Octavina, & Rita, 2021). Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai melalui analisis laporan keuangan. Pengukuran kinerja keuangan didasarkan pada data yang tercantum dalam laporan tersebut. Menurut Fahmi (2017) laporan keuangan tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan di masa lalu, laporan keuangan juga digunakan untuk mengevaluasi dan menilai performa keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu, serta menjadi acuan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, pihak investor, maupun kreditur.

Evaluasi kinerja keuangan perusahaan merupakan aktivitas penting untuk menilai tingkat keberhasilan perusahaan dalam satu periode. Salah satu metode yang digunakan dalam evaluasi ini adalah *tobin's q* yang digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja keuangan berdasarkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Rasio ini membandingkan nilai pasar terhadap nilai buku aset, dan dianggap mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menciptakan nilai. Semakin tinggi nilai *tobin's q*, semakin positif pula penilaian pasar terhadap prospek dan kinerja perusahaan (Sudiyatno & Puspitasari, 2010).

Kinerja keuangan setiap perusahaan sangat perlu diperhatikan, salah satunya yaitu pada sektor perbankan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebutkan bahwa kinerja keuangan pada perbankan mengalami penurunan sepanjang kuartal 1 pada tahun 2024 yang signifikan. Hal ini menjadi perhatian besar bagi para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, pelaku industri, dan masyarakat, mengingat peran vital sektor perbankan dalam perekonomian nasional. Perbankan sebagai lembaga yang mengelola dana masyarakat dan mendistribusikan kredit memiliki dampak langsung terhadap stabilitas ekonomi. Oleh karena itu, setiap penurunan kinerja di sektor ini dapat mempengaruhi kepercayaan publik dan sistem keuangan secara keseluruhan (Dian, 2024).

Mengingat evaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan *tobin's q*, berikut pergerakan *tobin's q* pada beberapa perusahaan perbankan sepanjang tahun 2021-2024.



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Gambar 1. 1 Rata-rata *Tobin's Q* Perusahaan Perbankan Periode 2021-2024

Pada tahun 2024 Bank Danamon menunjukkan bahwa mengalami penurunan kinerja keuangan, yang pada tahun sebelumnya 0,90 dan pada tahun 2024 menjadi 0,89, yang pada tiga tahun sebelumnya sudah mengalami peningkatan pada kinerjanya. Sedangkan, pada Bank BTPN menunjukkan bahwa mengalami penurunan selama tiga tahun berturut-turut yakni pada tahun 2021-2023, dari 0,88 sampai 0,85, meskipun tidak signifikan namun hal ini perlu diperhatikan. Berbeda halnya dengan Bank Central Asia yang mengalami penurunan kinerja pada tahun 2022-2024, dari 0,83 turun sampai pada 0,81. Penurunan yang cukup signifikan terjadi pada Bank Kapital Indonesia yang mengalami penurunan dari tahun 2021-2024, dan pada tahun 2024 penurunan kinerja cukup signifikan yakni dari yang sebelumnya 0,97 menjadi 0,82. Ini berbeda dengan Bank BNI yang selama tiga tahun dari tahun 2021-2023

sudah mengalami kenaikan, pada tahun 2024 margin bersih BNI mengalami penurunan kinerja sebesar 0,04.

Data tersebut menunjukkan adanya permasalahan penurunan kinerja perusahaan yang terlihat dari nilai *tobin's q* pada periode 2021-2024. Pergerakan *tobin's q* dari kelima perusahaan perbankan selama periode tersebut mencerminkan bahwa nilai *tobin's q* masih ada yang berada di bawah standar kinerja keuangan yang dianggap ideal.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan beberapa perusahaan perbankan masih belum optimal. Penurunan nilai *tobin's q* pada perusahaan-perusahaan tersebut mencerminkan penurunan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki dibandingkan periode sebelumnya. Ketidakefektifan kinerja perbankan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kurang efektifnya penerapan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, ukuran perusahaan, dan tingkat *leverage*.

Menurut Sudarmanto (2021) *Corporate Governance* adalah sistem, proses dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan terutama dalam arti sempit, hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris dan dewan direksi demi tercapainya tujuan organisasi. *Corporate Governance* dimaksudkan untuk mengatur hubungan tersebut dan mencegah terjadinya kesalahan yang signifikan dalam strategi korporasi serta untuk memastikan bahwa kesalahan yang terjadi dapat segera diperbaiki. *Good Corporate Governance (GCG)* memiliki prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*),

pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*).

Dalam teori *Good Corporate Governance (GCG)*, mekanisme diperlukan dalam penerapan *corporate governance* agar dalam penerapannya sesuai dengan tujuan perusahaan. Mekanisme *corporate governance* adalah alat yang digunakan oleh prinsipal untuk menyelaraskan kepentingan prinsipal dan agen serta memantau dan mengontrol agen. Mekanisme *corporate governance* antara lain meliputi (1) mekanisme internal oleh dewan komisaris (di bantu komite audit) dan (2) mekanisme eksternal, yaitu pengawasan oleh pasar dan sistem hukum yang berlaku (regulasi) (Titisari, 2021). Dewan direksi berperan sebagai penghubung antara pemegang saham, yang berfungsi sebagai pemilik perusahaan, dan manajemen, yang bertugas mengelola serta menjalankan operasional bisnis (Lukviarma, 2016). Untuk menjalankan fungsi kontrol dalam suatu perusahaan, diperlukan dewan komisaris. Dewan komisaris merupakan salah satu yang berperan sebagai mekanisme internal utama dalam mengawasi principal serta mengendalikan potensi perilaku oportunistik dari manajemen (Honi et al., 2020). Sehingga, komite audit juga merupakan salah satu faktor dalam mewujudkan kinerja keuangan perusahaan yang baik. Komite audit adalah suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang bekerja sama dengan dewan komisaris atau dewan pengawas (Karunia & Rusyfan, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Kadek et al (2023) menjelaskan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi proporsi dewan direksi, semakin besar dampak positif yang dapat dirasakan oleh perusahaan.

Namun, ini tidak sejalan dengan Yulianti & Cahyonowati (2023) yang menyebutkan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Jumlah dewan direksi yang sedikit mendukung koordinasi lebih baik dan respon cepat terhadap masalah.

Selanjutnya, penelitian terkait dewan komisaris, dilakukan oleh Kadek et al (2023) menyebutkan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anandamaya & Hermanto (2021) menyebutkan bahwa dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dewan komisaris harus berpengetahuan, berpengalaman, dan kompeten untuk memberikan masukan serta keputusan yang bijak. Kurangnya hal tersebut dapat menyebabkan dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian terkait komite audit, dilakukan oleh Fajri et al. (2022) mengatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini terjadi karena komite audit kerap kali dijadikan sebagai pelengkap saja. Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wibawaningsih & Surbakti (2020) yang menyebutkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Ukuran perusahaan adalah faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan. Ukuran perusahaan merupakan variabel yang penting dalam analisis keuangan karena dapat memengaruhi keputusan manajerial dan strategi investasi perusahaan. Ukuran perusahaan yang lebih besar sering kali memberi perusahaan keuntungan dalam hal pembiayaan, skala ekonomi, dan diversifikasi. Oleh karena itu,

pemahaman yang jelas mengenai ukuran perusahaan sangat penting untuk mengukur kinerja keuangan dan membuat keputusan strategis yang tepat (Brigham & Houston, 2014). Sutrisno & Riduwan (2022) melakukan penelitian yang menghasilkan hasil akhir dimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini dikarenakan perusahaan yang berukuran besar dengan sumber dana yang besar mampu memaksimalkan dana yang ada, perusahaan mampu melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas. Namun, Cahyana & Suhendah (2020) melakukan penelitian yang sama, dengan hasil akhir bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pula biaya yang harus ditanggung perusahaan.

Menurut Brigham & Houston (2014) *Leverage* merupakan konsep penting dalam manajemen keuangan yang digunakan untuk menggambarkan penggunaan sumber daya dengan biaya tetap untuk meningkatkan potensi keuntungan perusahaan. Dalam konteks ini, *leverage* berfungsi sebagai "pengungkit" yang dapat memperbesar *return* bagi pemegang saham, tetapi juga berpotensi meningkatkan risiko jika tidak dikelola dengan hati-hati. *Leverage* juga diartikan sebagai penggunaan utang atau biaya tetap dalam struktur modal dan biaya operasional perusahaan, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil keuangan yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan. *Leverage* dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu *leverage* operasi (*operating leverage*) dan *leverage* keuangan (*financial leverage*), yang masing-masing memiliki dampak berbeda terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Ningsih & Wuryani (2021) melakukan penelitian dengan hasil akhir *leverage* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang rendah mengakibatkan kinerja keuangan yang tinggi. Begitu sebaliknya, perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan memiliki kinerja keuangan yang rendah. Namun, Nilawati & Hendrani (2024) melakukan penelitian dengan hasil bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut dikarenakan bahwa adanya ketidakseimbangan dalam struktur pendanaan perusahaan, maka kinerja keuangannya tidak cukup untuk membayar hutang-hutangnya.

Penelitian ini merupakan modifikasi atau suatu penelitian yang dilakukan dengan judul yang sama dengan penelitian sebelumnya, namun dengan beberapa perbedaan yang signifikan, yakni pada pengukuran variabel kinerja keuangan, dimana penelitian sebelumnya menggunakan *return on asset* (ROA), sedangkan pada penelitian ini menggunakan *tobin's q* untuk mencerminkan kinerja pasar secara lebih komprehensif. Selain itu, objek penelitian juga mengalami perubahan, jika sebelumnya berfokus pada perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi pada periode 2017-2019, maka penelitian ini berfokus pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Penelitian merupakan modifikasi dari jurnal Anandamaya & Hermanto (2021). Pada penelitian sebelumnya hasil yang didapatkan tidak konsisten sehingga peneliti tertarik ingin melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan pada beberapa variabel terkait dengan objek perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2024. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Good Corporate**

## ***Governance* (GCG), Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah menguji secara empiris tentang:

1. Pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan.
2. Pengaruh dewan komisaris terhadap kinerja keuangan.
3. Pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan.
4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.
5. Pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada peneliti dan pihak lain. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan tentang *Good Corporate Governance (GCG)*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap kinerja keuangan serta merupakan kesempatan untuk mempraktekan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di perusahaan.
- b. Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
- c. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi terkait dengan kinerja keuangan perusahaan perbankan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini disusun berdasarkan sistematika penulisan yang telah ditentukan untuk memberikan gambaran umum yang jelas tentang penelitian ini, maka penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing bab sebagai berikut:

### Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan informasi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### Bab II : Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis, serta kerangka konseptual.

### Bab III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan variabel penelitian, teknik analisa data dan teknik pengujian hipotesis.

### Bab IV: Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian, hasil uji asumsi klasik, hasil uji hipotesis dan pembahasan.

### Bab V: Kesimpulan Dan Saran

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran penelitian.